



Dian Iskandar |

Pengantar Ilmu Politik

Pengantar Ilmu Politik

Buku ajar Pengantar Ilmu Politik ini hadir dengan berisikan mengenai konsep dasar dari ilmu politik yang terdiri dari lingkup objek ilmu politik yang secara umum berkembang diantara para ilmuan politik dengan tujuan agar mahasiswa memiliki dan memahami pengetahuan dasar mengenai lingkup objek ilmu politik dan mampu mengelaborasi gejala dan dinamika politik.

Buku ajar ini disajikan dan disusun dalam enam bab. Bab pertama yaitu mengenal ilmu politik yang berisi mengenai pendefinisian ilmu politik, perkembangan ilmu politik, objek dan lingkup ilmu politik; Bab kedua, membahas negara sebagai domain ilmu politik menjelaskan mengenai konsep dasar negara, ciri-ciri negara, jenis dan bentuk-bentuk negara modern yang berkembang di dunia; Bab ketiga tentang pemerintah dan pemerintahan yang memaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai pemerintah dan pemerintahan, baik bentuk maupun jenis pemerintahan yang berkembang saat ini; Bab keempat mengenai ideologi-ideologi politik; Bab kelima menerangkan mengenai konsep dasar kekuasaan; Bab Keenam Bagian terakhir ini berisikan mengenai aktivitas yang ada dalam Kehidupan politik.

Buku ajar Pengantar Ilmu Politik ini disusun dan dikembangkan untuk dapat dipelajari secara mandiri. Maka dari itu, dibutuhkan kesadaran dan keseriusan untuk mempelajari dan memahami materi-materi yang diberikan secara berurutan, serta untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-320-5



9 786231 513205

PENGANTAR ILMU POLITIK

Dian Iskandar



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR ILMU POLITIK

Penulis : Dian Iskandar

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.

ISBN : 978-623-151-320-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dari Nya, buku ajar dengan judul Pengantar Ilmu Politik yang merupakan buku ketiga penulis telah dirampungkan. Embrio buku ini adalah catatan kuliah yang penulis berikan kepada mahasiswa. Buku ini merupakan bentuk aktualisasi dari mata kuliah pokok yang penulis ampu.

Penulis teringat sebuah *quote* yang disampaikan Thomas A. Edison yang memberikan inspirasi untuk terus menghasilkan karya yaitu *“The three great essentials to achieve anything worthwhile are, first, hard work; second, stick-to-itiveness; third, common sense”*. Kerja keras, keteguhan hati, dan akal sehat untuk menghasilkan karya, menjadi dorongan penulis untuk membuat buku yang dapat dijadikan pegangan bagi mahasiswa. Buku bahan ajar ini bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengkaji beberapa hal fundamental dalam ilmu politik secara komprehensif, seperti negara, pemerintah, ideologi politik, kekuasaan dan aktivitas politik.

Dalam penulisan buku ajar Pengantar Ilmu Politik ini, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih semua pihak yang membantu sehingga buku ini bisa hadir dihadapan pembaca. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Papa Iskandar dan Mama Zuraida yang memberikan dukungan *unconditionally* kepada penulis. Terimakasih juga kepada uda Hatta, Kak Ika, Fajri, Lika. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk Koibito Bibi yang sangat mendukung penulis dalam segala hal.

Penulis menyadari bahwa penyajian buku masih memiliki celah untuk disempurnakan. Maka dari itu, kritikan dan masukan akan penulis terima dengan senang hati. Semoga buku ini bermanfaat.

Palangka Raya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 MENGENALI ILMU POLITIK	1
A. Pendahuluan	1
B. Memaknai Politik.....	2
C. Hakikat Ilmu Politik	7
D. Rangkuman	13
Latihan.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
BAB 2 NEGARA SEBAGAI DOMAIN ILMU POLITIK	16
A. Pendahuluan	16
B. Konsep Dasar Negara.....	17
C. Rangkuman	28
Latihan.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
BAB 3 KONSEP DASAR PEMERINTAHAN	31
A. Pendahuluan	31
B. Konsep Dasar Pemerintahan.....	32
C. Rangkuman	40
Latihan.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
BAB 4 MENGENAL IDEOLOGI-IDEOLOGI POLITIK	44
A. Pendahuluan	44
B. Ideologi-ideologi Politik.....	45
C. Spektrum politik	51
D. Rangkuman	54
Latihan.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
BAB 5 KEKUASAN SEBAGAI INTI ILMU POLITIK	57
A. Pendahuluan	57
B. Konsep Dasar Kekuasaan.....	58
C. Rangkuman	72
Latihan.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
BAB 6 AKTIVITAS POLITIK DALAM KEHIDUPAN	
POLITIK.....	74
A. Pendahuluan.....	74
B. Konsep Dasar Aktivitas Politik	75
C. Rangkuman.....	81
Latihan.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
TENTANG PENULIS.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Ilmu Politik.....	12
Tabel 2 Bentuk-Bentuk Negara.....	21
Tabel 3 Kategori Partisipasi Politik	79
Tabel 4 Pengaruh Aktivitas Politik.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pandangan Tradisional Terhadap Pembagian Publik dan Privat	5
Gambar 2 Pandangan Alternatif Terhadap Publik dan Privat	6
Gambar 3 Ontologi Ilmu Politik.....	8
Gambar 4 Sebaran Negara Kesatuan dan Negara Serikat	21
Gambar 5 Plato dan Aristoteles.....	33
Gambar 6 Jenis Pemerintahan	37
Gambar 7 Spektrum Politik	52
Gambar 8 Aktivitas Politik	77



Persembahan untuk:
Kedua orang tua tercinta, dan orang-orang terkasih





PENGANTAR ILMU POLITIK

Dian Iskandar



BAB

1

MENGENALI ILMU POLITIK

A. Pendahuluan

Politik bukan sesuatu yang asing lagi ditelinga kita, karena politik berada dalam setiap aktifitas dan interaksi sosial. Bahkan “citra” politik dapat dikatakan buruk, politik itu kotor dan kejam karena praktik yang dipertontonkan oleh para oknum aktor politik kepada khalayak. Korupsi, kekuasaan yang absolut, politik uang, ujaran kebencian dilakukan oleh pelaku politik. Sehingga tidak mengherankan bahwa stigma yang melekat pada politik seperti itu. Namun sebelum label tersebut kekal dibenak Anda maka perlu adanya pengenalan terhadap politik dan ilmunya.

Perlu disadari bahwa politik menjadi ikhwil penting dalam kehidupan suatu negara bangsa. Hal ini dikarenakan politik menjadi subjek yang relevan dalam menjalankan urusan masyarakat dengan menetapkan prinsip-prinsip politik untuk kebaikan dan tujuan bersama suatu negara bangsa. Menurut Aristotle menganggap bahwa ilmu politik sebagai ilmu penguasa yang mempelajari kebaikan tertinggi, kebahagiaan yang merupakan tujuan hidup setiap orang. Ia bahkan memandang politik sebagai ilmu bagi penguasa untuk membuat aturan mana yang baik untuk dikerjakan dan mana yang buruk untuk dihindari (Pacho, 2014). Baginya Ilmu politik adalah “master science” yang kurang lebih berada didalam setiap aktivitas manusia dimana ia berusaha untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik dan maenciptakan

DAFTAR PUSTAKA

- Easton, D. (1979). *A Systems Analysis of Political Life* (2nd ed.). University of Chicago Press. Chicago
- Grigsby, E. (2012). *Analyzing Politics: An Introduction to Political Science* (Fifth Edit). Cengage Learning.
- Hague, R., Harrop, M., & McCormick, J. (2016). Political Science: A Comparative Introduction. In *palgrave* (8th ed.). palgrave.
- Heywood, A. (2002). *Politics* (Second). PALGRAVE MACMILLAN.
- Mitchell, Wesley Clair; Mitchell, J. M. (1969). *Political Analysis and Public Policy: Introduction to Political Science*. Rand McNally & Company.
- Pacho, T. O. (2014). Necessity Of Political Education. *International Journal of Innovative Research and Studies*, 3(11), 8-17.
- Soltau, R. H. (1952). *An Introduction of Politics*. Longmans.

BAB

2

NEGARA SEBAGAI DOMAIN ILMU

A. Pendahuluan

Konsep negara sudah ada sejak berabad-abad yang lalu, tetapi baru pada zaman modern, negara menjadi unit analisis utama, dan memiliki peran sentral dalam ilmu politik. Negara adalah organisasi raksasa yang memiliki kekuatan untuk mengatur wilayah yang sudah ditentukan dan populasi di dalamnya. Negara memiliki monopoli atas kekerasan yang sah dan hal tersebut yang membuat negara berbeda dari bentuk organisasi politik lainnya (Weber, 1919). Perkembangan negara dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perang, perdagangan, agama, ideologi. Terdapat beberapa hal yang menjadi alasan, mengapa negara menjadi esensi dalam politik. *Pertama*, negara memiliki tingkat otoritas politik tertinggi dalam suatu wilayah, dimana negara memiliki kekuatan yang sah untuk menetapkan dan menegakan hukum, menjaga ketertiban dan juga menyediakan barang dan jasa publik, sehingga dengan mempelajari negara akan membantu dalam analisis sumber dan bentuk otoritas dan legitimasi dalam system politik. *Kedua*, negara sebagai *framework* untuk system dan institusi politik, karena negara menyediakan struktur dan organisasi melalui apa dan bagaimana kekuasaan dilaksanakan dan keputusan dibuat, sehingga dengan ini bisa mengeksplorasi beragam system politik.

Ketiga, negara menjadi aktor utama dalam hubungan internasional. kedaulatan yang dimiliki mengacu pada otoritas

DAFTAR PUSTAKA

- Babkina, E. S. (2022). Mass media of the indigenous peoples of the Far East: the history of origin and current state. *National Academy of Management*, 1(1), 1-10. http://nbpublish.com/library_get_pdf.php?id=37450
- Djuwari, R (2003). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. PT. Elec Media Kumputindo
- Esping-Andersen, G. (1990) *The Tree Worlds of Welfare Capitalism*. Princeton University Press
- Fukuyama, F. (2011). *The Origins of Poliyikal Order : From Prehuman Times to The French Revolution*. Profile Books
- Gisselquist, R. M. (2013) *State Weakness and State-Buliding in Africa : The Cases of Ghana, Kenya, and Uganda*. *African Affair*, 112 (446), 1-22
- Hadian, M. (2003). *Sistem Pemerintahan Negara-Negara Barat*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Heywood, A. (2013) *Politics*. Palgrave Macmillan
- Hobbes, T. (2008). *Leviathan* (J. C. A. Gaskin, Ed.). Oxford University Press.
- Kant, I. (1787). *Idea for a Universal History with a Csomopolitan Purpose*
- Kant, I. (1795). *Perpetual Peace: A Philosophical Sketch*.
- Kuzubova, A., Bayramov, A. A., Bozhko, E. A., Malakhov, A. G., & Tofan, M. (2020). The idea of the violent origin of the state and law in the Russian political and legal doctrine. *La Plage Em Revista*, 1(1), 1-12. <https://laplageemrevista.editorialaar.com/index.php/lpg1/article/download/659/614>
- Locke, J. (1690). *Two Treatise of Government*

Mayshar, J., Moav, O., & Pascali, L. (2021). The Origin of the State: Land Productivity or Appropriability? Warwick Economic Research Papers, 2021(1353), 1-56.
<http://wrap.warwick.ac.uk/153953/1/WRAP-Origin-state-land-productivity-appropriability-2021.pdf>

More, T. (1516). Utopia.

Rotberg, R. I. (2003) Failed States, Collapsed States, Weak States: Causes and Indicator. *Global Governance*, 9 (2), 175-195

Plato. (n.d.). The Republik

BAB 3

KONSEP DASAR PEMERINTAHAN

A. Pendahuluan

Pemerintah adalah aspek penting dari setiap masyarakat karena melibatkan pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan yang mempengaruhi warga negara. Konsep pemerintahan telah berkembang dari waktu ke waktu, dari bentuk primitif seperti kepemimpinan suku ke demokrasi modern. Pentingnya pemerintah tidak bisa dipungkiri, karena pemerintah memiliki berbagai fungsi, termasuk memberikan keamanan, menjaga hukum dan ketertiban, dan menjaga warga negaranya bisa hidup berdampingan secara damai, serta mendorong pertumbuhan ekonomi, antara lain. Namun, kritik dan keterbatasan telah muncul mengenai efektivitas pemerintah dalam mencapai tujuannya. Bab ini berusaha untuk mengeksplorasi definisi pemerintah, bentuk dan fungsinya.

Pemerintah

Lembaga yang mengatur ketertiban sosial, memiliki kemampuan untuk mengontrol perilaku sosial. Selain itu juga memiliki fungsi menyediakan pelayanan publik, baik berupa layanan administrasi, barang maupun jasa. Serta pemerintah wajib melindungi hak dan kebebasan warga negaranya

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, J. (2022). Open Government and Cross-border Cooperation – Perspectives for the Context of Transnational Policy-Making in Border Regions. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 12(1), e202221. Retrieved from <https://ejournals.facultas.at/index.php/ocgcp/article/download/2114/1769>
- Hayrapetyan, G. (2019). Challenges of E-Government Introduction in the Republik of Armenia. *Russian Journal of Economics*, 5(2), 189-198. Retrieved from <http://rreconomic.ru/journal/download/1890>
- Heywood, A. (2013) *Politics*. Palgrave Macmillan
- Laswel, H. D. (1936) *Politik : Siapa Mendapatkan Apa, Kapan, Bagaimana*. Peter Smith
- Liu, Z., & Liu, H. (2021). A Study on the Translation of the White Paper of the Chinese Government from the Perspective of the Functional Equivalence – – A Case Study of the Translation of Fighting COVID-19: China in Action. Retrieved from
- Locke, J. (1690). *Two Treatise of Government*
- Hosoi, S. (2019). Modernization of Topographic Mapping by Japan Meiji Government – Introduction of French Army Mapping Technology and afterwards. *Abstracts of the International Cartographic Association*, 1, 119. Retrieved from <https://www.abstr-int-cartogr-assoc.net/1/119/2019/ica-abs-1-119-2019.pdf>
- Plato. (n.d.). *The Republik*
- Pohan, F. R., & Pohan, S. (2021). The Government Language Style Variation on Covid-19 Post in Instagram. *International Journal of English and Applied Linguistics*, 7(2), 1-16. Retrieved from <https://jurnal.itscience.org/index.php/ijeal/article/download/1159/871>

<https://francis-press.com/uploads/papers/h3N6bFdJaNFqrrKKvVmAsPPIVYfH3aoyRsa4ZcPh.pdf>

Utami, S. F., & Bustam, B. M. R. (2021). The Silencing of Student Movement Against The Egyptian Pro-Capitalism Government in Radwa Ashour's Novel Faraj. *Critical Muslim Education and Youth Studies*, 3(2), 1-12. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/cmest/article/download/50450/pdf>

BAB

4

MENGENAL IDEOLOGI- IDEOLOGI POLITIK

A. Pendahuluan

Dalam masyarakat modern saat ini, ideologi memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat untuk memahami dan mengatur diri mereka sendiri secara politis. Pada masyarakat demokratis, bahkan proyek politik harus mendapatkan legitimasi secara ideologis dan mendapatkan persetujuan secara umum. Ideologi politik mempunyai peranan yang signifikan dalam membuat peta politik di seluruh dunia. Ideologi politik dapat diterjemahkan sebagai suatu set keyakinan, nilai, gagasan dan prinsip yang membentuk pemikiran dan tindakan politik baik individu maupun kelompok. Suatu ideologi adalah ikwal yang dinamis, dan terus menerus direproduksi dan didefinisikan ulang agar mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Heywood (2017), Ideologi politik meliputi berbagai perspektif mengenai, peranan pemerintah, distribusi kekuasaan dan sumber dayanya, keadilan sosial, dan kebebasan individu. Ideologi politik menyediakan *framework* untuk memahami dan mengevaluasi isu-isu system politik, kebijakan. Ideologi politik itu bervariasi di seluruh negara, budaya dan sejarah. Hal ini dikarenakan ideologi berevolusi dan beradaptasi dari waktu ke waktu. Selain itu individu dapat memegang campuran ide dari ideologi yang berbeda, atau munculnya diskursus dalam setiap kerangka ideologi. Ideologi politik yang berbeda memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Boaz, D. (2015) *The libertarian Mind: A Manifesto for Freedom*. Simon & Schuster
- Fiala, Andrew, "Anarchism", *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Winter 2021 Edition), Edward N. Zalta (ed.), URL =
<<https://plato.stanford.edu/archives/win2021/entries/anarchism/>>.
- Costa, W. (2021). Life as a (bio)political input: critical genealogies of Michael Foucault and Giorgio Agamben. *Griot: Revista de Filosofia*, 21(1), 1-15. <https://doi.org/10.35699/2447-52462021v21n1p1-15>
- Elliot, L. (2023). *Environmentalism*. <https://www.britannica.com/topic/environmentalism>
- Heywood, A. (2017) *Political Ideologies : an Introduction* (6th ed.) Palgrave Macmillan.
- Horn, A., Kevins, A., Jensen, C., & van Kersbergen, K. (2020). Political parties and social groups: New perspectives and data on group and policy appeals. Figshare. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.11628444.v1>
- Koivula, A., Koiranen, I., Saarinen, A., & Keipi, T. (2020). Social and ideological representativeness: A comparison of political party members and supporters in Finland after the realignment of major parties. University of Turku. https://www.utupub.fi/bitstream/10024/156814/1/partypolitics_draft.pdf
- Marx, K. @ Engels, F. (2016) *The Communist Manifesto*. Penguin Classics
- Newman, M. (2005). *Socialism: A Very Short Intoduction*. Oxford University Press
- Scruton, R. (2017). *Conservatism: An Invitation to the Great Tradition : All Points Book*

Turenne, N. (2018). The rumour spectrum. *PLOS ONE*, 13(12), e0189080. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0189080>

BAB 5

KEKUASAAN SEBAGAI INTI ILMU POLITIK

A. Pendahuluan

Dalam ilmu politik, kekuasaan adalah konsep fundamental. Kekuasaan konsep yang kompleks dan beragam dalam ilmu politik. Kekuasaan memiliki peran penting untuk memahami dan menganalisis dinamika, struktur dan relasi politik. Mempelajari kekuasaan menjadi penting karena beberapa alasan: *pertama*, memahami pelaku politik, karena kekuasaan membantu mengapa individu dan kelompok berperilaku seperti yang mereka lakukan dalam sistim politik. Selain itu juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana aktor berusaha untuk mendapatkan, menjalankan, dan mempertahankan otoritas dan pengaruhnya, serta bagaimana mereka “menyetir” dan menanggapi dinamika kekuasaan. Kedua, menjelaskan institusi politik, kekuasaan merupakan bagian yang integral dari fungsi institusi politik, dengan menjelaskan bagaimana distribusi kekuasaan dalam kerangka kelembagaan, proses pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya. Menganalisisi hubungan kekuasaan, dan menjelaskan bagaimana institusi dibentuk dan bagaimana membentuk hasil politik.

Ketiga, menilai sistem politik, dengan analisis kekuasaan memungkinkan untuk melakukan penilaian dan evaluasi sitem politik yang berbeda, melalui pemeriksaan distribusi kekuasaan, penilaian terhadap apakah kekuasaan terkonsentrasi atau tersebar dan bagaimana mempengaruhi system politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachrach, P.; Baratz, M. S. (1962). Two Faces of Power. *American Political Science Review*, 56(4), 947-952.
- Barnett, M; Duvall, R. (2005). Power in International Politics. *International Organization*, 59(1), 39-75.
- Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. In J. G. Richardson (Ed.). *In Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241-258). Greenwood Press.
- Dahl, R. A. (1957). The concept of power. *Behavioral Science*, 2, 201-215.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bs.3830020303>
- Foucault, M. (1980). *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972-1977*. Pantheon Books.
- Foucault, M. (1990). *The History of Sexuality, Volume I: An Introduction*. Vintage Books.
- Heywood, A. (2013). *Political Ideologies: An Introduction (5th ed.)*. PALGRAVE MACMILLAN.
- Lukes, S. (2005). *Power: A Radical View (2nd ed)*. PALGRAVE MACMILLAN.
- March, J. G.; Olsen, J. P. (1984). The New Institutionalism: Organizational Faktors in Political Life. *American Political Science Review*, 78(3), 734-749.
- Weber, M. (1947). *The Theory of Social and Economic Organization*. Free Pers.

BAB 6

AKTIVITAS POLITIK DALAM KEHIDUPAN POLITIK

A. Pendahuluan

Aktivitas politik memiliki peran yang penting dalam menciptakan dan membentuk dinamika masyarakat dan mempengaruhi penyelenggaraan pemerintahan. Berbagai bentuk aktivitas politik dapat secara latent dilihat, seperti pemungutan suara, berpartisipasi dalam gerakan akar rumput, terlibat dalam diskusi publik, dan dapat juga berpartisipasi berkompetisi untuk mendapatkan jabatan politik. Keterlibatan politik menjadi kursial dalam demokrasi, karena berfungsi untuk memastikan bahwa warga negara memiliki suara dalam kebijakan dan pengambilan keputusan, serta menggunakan hak demokratis. Pemungutan suara menjadi aspek dasar partisipasi politik, karena memberikan kesempatan kepada warga negara untuk memilih perwakilan yang sejalan dengan kepentingan mereka, sehingga dapat merepresentasikan suara mereka pada proses politik pengambilan keputusan. Selain itu, aktivitas politik dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan tindakan kolektif. Gerakan akar rumput menjadi wadah bagi warga negara untuk mengekspresikan keluhan, advokasi perubahan dan meminta pertanggungjawaban pemerintah. Kegiatan politik lainnya juga mampu mendorong dialog dan pertukaran ide, sehingga dapat menciptakan demokrasi yang sehat dan memfasilitasi berbagai sudut pandang dan pengembangan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brady, H., Verba, S., Schlozman, K. L., & Lehman, K. (1995). Beyond SES: A resource model of political participation. *American Political Science Review*, 89, 271–294.
- Budryte, D. (2014). Political Activities. In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (pp. 4862–4864). Springer. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_2338
- Dahl, R. A. (1989). *Democracy and its Critics*. Yale University Press.
- Dalton, R. J. (2008). Citizenship Norms and the Expansion of Political Participation. *Political Studies*, 56(1), 76–98.
- Easton, D. (1953). *The Political System: An Inquiry into the State of Political Science*. Alfred A. Knopf.
- Goldford, D. (Ed.). (2020). *The Oxford Handbook of Political Science*. Oxford University Press.
- Norris, P. (2002). *Democratic phoenix: Reinventing political activism*. Cambridge University Press.
- Nussbaum, M. C. (2010). *Not for Profit: Why Democracy Needs the Humanities*. Princeton University Press.
- Putman, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Tilly, C. (2006). *Regimes and Repertoires*. University of Chicago Press.
- Verba, S., Schlozman, K. L., & Brady, H. (1995). *Voice and Equality: Civic Voluntarism in American Politics*. Harvard University Press.
- Walzer, M., & Lukes, S. (1987). *Political Action: A Practical Guide to Movement Politics*. Beacon Press.
- Wolfinger, R. E., & Rosenstone, S. J. (1980). *Who votes? New Haven*. Yale University Press.

TENTANG PENULIS



Dian Iskandar, S.AP., M.A lahir di Sijunjung pada 27 Maret 1990. Pendidikan Strata 1 dijalani di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan Strata 2 di Jurusan Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada lulus tahun 2013. Dian Iskandar mengawali karir dalam dunia pendidikan pada tahun 2015-2016 dengan menjadi Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tasikmalaya. Kemudian Pindah menjadi Dosen Kontrak di Universitas Diponegoro dari tahun 2017-2020. Pada 2021 sampai sekarang menjadi Dosen Tetap di Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Palangka Raya. Selain menjadi Dosen, penulis juga menjadi Tutor online di Universitas Terbuka sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Lingkup kajian penelitian terkait dengan Pemerintahan dan Politik. Dian Iskandar telah menerbitkan buku pertama pada tahun 2019 yang berjudul “Dasar Pemerintahan”. Buku kedua dengan judul “Petahana Tak Selamanya Menang: Kajian Kekalahan Petahana Dalam Pilkada” dipublikasi tahun 2020. Selain itu penulis telah mempublikasikan tulisan baik dari hasil penelitian maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional dan *proceeding* dari konferensi internasional.

Sinta ID : 6764525

Google scholar : [_79UkkwAAAAJ](#)